

URGENSI MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Samad Umarella, M. Sahrawi Saimima, Saddam Hussein
umarellasamad@yahoo.ac.id

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Abstrak: Dalam proses pembelajaran media merupakan bagian yang sangat penting dalam menciptakan keaktifan peserta didik. Keberadaan media, juga sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, terutama membantu dalam usaha menyampaikan informasi kepada penerima pesan dalam hal ini para peserta didik atau siswa. Secara umum pembagian media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis yaitu, media audio, visual dan audio visual. Dalam operasionalnya pada proses pembelajaran ketiga jenis media tersebut mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran yang akan dikembangkan oleh guru atau tenaga pengajar. Pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat akan membuat media semakin urgen digunakan.

Key Words: Urgensi Media, Proses Pembelajaran

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini dalam dunia hiburan semakin pesat, sehingga anak-anak kita lebih suka melihat sinetron, film, main game, internet yang akan menjadi guru mereka daripada mendengarkan pelajaran guru di kelas. Oleh karena itu guru zaman sekarang dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik sekaligus menghibur agar tidak kalah dengan teknologi informasi dan dunia hiburan yang semakin canggih (Nurseto, 2011). Agar proses pembelajaran yang diciptakan menjadi menarik, maka salah satu yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar saat ini adalah mencoba untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran. Adapun media yang harus digunakan sesuai dengan kemajuan Teknologi Pendidikan (Educational Technology), maupun Teknologi Pembelajaran (Instructional Technology) menuntut digunakannya berbagai media pembelajaran (instructional media) serta peralatan-peralatan yang semakin canggih (sophisticated) (Nurseto, 2011).

Dalam proses pembelajaran media merupakan bagian yang sangat penting dalam menciptakan keaktifan peserta didik. Keberadaan media, juga sangat membantu pendidik dalam proses pembelajaran, terutama membantu pendidik dalam usaha menyampaikan informasi kepada penerima pesan dalam hal ini para peserta didik. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran konvensional (faculty teaching) yang sering diterapkan di dalam kelas kental

dengan suasana instruksional dianggap kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat (Hasan Baharun, 2016).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, alasan digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti hendak mendeskripsikan secara alami urgensi media dalam proses pembelajaran.

C. Hasil & Pembahasan

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pengajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar (Priyanto, 2009). Pengertian yang serupa juga dikemukakan oleh Syafruddin, kata media berasal dari bahasa latin “*medius*” yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media diartikan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar (Syaffruddin Nurdin, 2016).

Dengan demikian dapat disimpulkan media adalah perantara atau alat bantu yang dapat digunakan oleh guru atau tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Keberadaan media berguna dalam proses penyampain pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan.

2. Pertimbangan pemilihan media

Dalam proses penggunaan media pada proses pembelajaran, media Audio Visual merupakan salah satu media yang sangat membangkitkan keinginan peserta didik dalam memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan. Media audio-visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio-visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek antara lain:

- a. Mudah dikemas dalam proses pembelajaran,
- b. Lebih menarik untuk pemebelajaran, dan
- c. Dapat di-edit (diperbaiki) setiap saat.

Dengan memanfaatkan teknologi komputer diharapkan bahwa audio-visual pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran yang lebih menarik, termasuk visualisasi materi bahan ajar, sehingga lebih menarik di kalangan peserta didik (Haryoko, 2009).

Adapun beberapa penyebab orang memilih media antara lain, 1) bermaksud mendemonstrasikannya seperti halnya pada kuliah tentang media, 2) Merasa sudah akrab dengan media tersebut, misalnya seorang dosen yang sudah terbiasa menggunakan proyektor transparansi, 3) ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih konkrit merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bias dilakukannya, misalnya untuk menarik minat gairah belajar siswa (Syaffruddin Nurdin, 2016).

Mendukung beberapa deskripsi singkat di atas, beberapa kriteria yang digunakan untuk pemilihan media dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan juga, diantaranya seperti tujuan pembelajaran, keefektifan, karakteristik peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas kemampuan orang yang menggunakannya dan waktu yang tersedia (Sungkono, 2008).

3. Peran tenaga pengajar dalam perencanaan penggunaan media yang efektif

Dunia pendidikan saat ini mengalami kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, khususnya teknologi informasi, kemajuan tersebut sangat berpengaruh terhadap implementasi media pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya kemajuan tersebut, guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik. Selain itu, juga semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran (Hasan Baharun, 2016).

Dalam proses pembelajaran, banyak sekali pilihan media yang akan di pilih untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Tidak sedikit para guru yang keliru dalam pemilihan media sehingga membuat para peserta didik atau siswa merasa bosan, bahkan tidak memberikan kesan apapun pada pesan yang disampaikan melalui media yang digunakan. Oleh karena itu, dalam pemilihan media hendaknya seorang tenaga pengajar mampu merencanakan penggunaan kebutuhan media yang akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis rencana kebutuhan penggunaan media dalam proses pembelajaran, sebagaimana R. Heinich Dkk (1982) dalam (Aan Hasanah, 2012) adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menganalisis karakteristik kelompok sasaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui jenjang pendidikan, jenis kelamin, latar belakang sosial dan ekonomi, serta karakteristik khusus yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap awal.
- b. Merumuskan tujuan pembelajaran, dilakukan untuk mengetahui kemampuan baru yang meliputi pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diharapkan dimiliki dan dikuasai siswa setelah proses belajar mengajar selesai.
- c. Memilih, memodifikasi, atau merancang dan mengembangkan materi dengan media yang dianggap tepat. Oleh karena itu, kesesuaian materi dan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.
- d. Menggunakan materi dan media. Setelah memilih materi dengan media yang tepat, diperlukan persiapan cara dan banyaknya waktu yang diperlukan untuk menggunakannya.
- e. Meminta tanggapan dari siswa. Tanggapan dari siswa merupakan respons yang dianggap efektif untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam proses pembelajaran. Dengan begitu siswa akan menampilkan partisipasi yang lebih besar.
- f. Mengevaluasi proses belajar. Tujuan utama dilakukan evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa mengenai tujuan pembelajaran, keefektifan media, pendekatan, dan guru sendiri.

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Secara umum telah banyak diketahui, pembagian media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu, audio, visual dan audio visual. Dalam operasionalnya pada proses pembelajaran ketiga jenis media tersebut mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

Menurut Nasution dalam Syafruddin mengemukakan ciri khas atau karakteristik suatu media berbeda berdasarkan tujuan dan maksud pengelompokannya (Syafruddin Nurdin, 2016), media yang dimaksud adalah papan tulis, multimedia, komputer dan film atau gambar.

Adapun spesifikasi media yang juga dikemukakan oleh Anderson dalam Maimunah yang dikalsifikasikan dalam bentuk tabel di bawah ini sebagai berikut (Maimunah, 2016):

Klasifikasi Media Pembelajaran

No	Kelompok Media	Jenis Media
1	Media Audia	a. Kaset b. Piringan Audio c. Radio
2	Media Cetak	a. Buku Teks b. Buku Pegangan Guru c. Buku Tugas
3	Media Audio Cetak	a. Buku latihan dengan dilengkapi kaset panduan b. Gambar/Poster dengan Audio
4	Media Proyek Visual Diam	a. Film Bingkai (slide) b. Film rangkai (berisi pesan verbal)
5	Media Proyek Visual Diam dengan Audio	a. Film bingkai (slide) suara b. Film rangkai suara
6.	Media Visual Gerak	Gambar tanpa suara
7.	Media visual gerak dengan audio	a. Film suara b. Video/VCD/DVD
8.	Media Benda	a. Benda Nyata b. Benda Tiruan
9.	Komputer	Media berbasis Komputer : Computer Assisted Instruction (CAI) dan Computer Based Instruction (CBI)

5. Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran

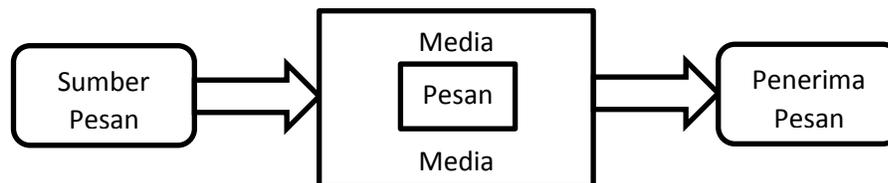
Proses pembelajaran efektif terjadi jika media pembelajaran yang digunakan memiliki kesan pada peserta didik, kesan pada media yang digunakan menggambarkan urgensi media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Secara garis besar urgensi media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas sehingga mempermudah siswa dalam memahami pesan yang disampaikan.
2. Mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera.
3. Menarik minat perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
4. Menimbulkan gairah belajar siswa.
5. Memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
6. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
7. Mempersamakan pengalaman dan persepsi antar siswa dalam menerima pesan (Syaffruddin Nurdin, 2016).

Dengan demikian, urgensi media dalam proses pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan. Bahkan boleh dikatakan sejajar dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab antara metode dan media memiliki sinergitas dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Oleh karena itu, sangatlah penting adanya media dalam proses pembelajaran.

Jika media memiliki urgensi dalam pembelajaran, setidaknya alur pemanfaatan media adalah sebagai berikut:

Alur Penggunaan Media Pembelajaran



Secara deskriptif, alur penggunaan media pembelajaran dimulai dari sumber pesan yakni seorang guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan media, di dalam media berisi tentang pesan. Adapun pesan dalam media berisikan tentang materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran saat di dalam kelas, kemudian pesan di dalam media disampaikan kepada penerima pesan dalam hal ini adalah peserta didik.

Dengan demikian media pembelajaran yang digunakan, memiliki beberapa urgensi dalam proses pembelajaran bagi guru atau tenaga pengajar diantaranya:

1. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
2. Memudahkan guru dalam mengefektifkan waktu.
3. Mempermudah guru menyampaikan pesan secara jelas kepada peserta didik/siswa.
4. Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran
5. Mempermudah siswa dalam memahami proses pembelajaran yang disampaikan.

D. Kesimpulan

Dalam proses pembelajaran, banyak sekali pilihan media yang akan di pilih untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Tidak sedikit para guru yang keliru dalam pemilihan media sehingga membuat para peserta didik atau siswa merasa bosan, bahkan tidak memberikan kesan apapun pada pesan yang disampaikan melalui media yang digunakan. Oleh karena itu, dalam pemilihan media hendaknya seorang tenaga pengajar mampu merencanakan penggunaan kebutuhan media yang akan diimplementasikan dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Secara umum pembagian media pembelajaran dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori umum yaitu, audio, visual dan audio visual. Dalam operasionalnya pada proses pembelajaran ketiga jenis media tersebut mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran yang akan di kembangkan oleh guru atau tenaga pengajar.

Pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat akan membuat media semakin urgen digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan, penggunaan media boleh dikatakan sejajar dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab antara metode dan media memiliki sinergitas dalam mendukung proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas.

Daftar Pustaka

- [1] Haryoko, S. (2009) "Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran," *Animal Genetics*, 5(1), hal. 1-10.
- [2] Hasan baharun (2016) "Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model ASSURE," *Cendekia*., 14(2), hal. 231-246. doi: 10.21154/cendekia.v14i2.610.

- [3] Hasanah. Aan, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung; Pustaka Setia, 2012
- [4] Maimunah “Metode penggunaan media pembelajaran,” *Al-Afkar*, v(1), hal. 1-24. doi: 10.1002/(SICI)1098-108X(199703)21:2<137::AID-EAT4>3.0.CO;2-M. 2016.
- [5] Nurdin. Syaffruddin, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- [6] Nurseto, T. “Membuat Media Pembelajaran yang Menarik,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), hal. 19-35. doi: media pembelajaran. 2011.
- [7] Priyanto “Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer. Insania,” *pemikiran alternatif kependidikan*, 2009.
- [8] Sungkono, “Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran,” *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 2008.
- [9] Husain, S.(2018). Urgensi Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Mts Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat. *al-Iltizam*, 3(1).